



PUTUSAN

Nomor 96/Pdt.G/2024/PA.Spn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungai Penuh yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

**PENGGUGAT**, umur 55 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx, tempat kediaman di KABUPATEN KERINCI, PROVINSI JAMBI, PASAR SEMURUP, AIR HANGAT, , sebagai Penggugat;

Dalam hal ini memberikan kausa pada Alek Stiakon, S.H, Lahir di Tanjung Pauh Hilir, pada tanggal 15 Oktober 1997, Umur 26, NIK 1501081510970002, Pekerjaan ADVOKAT, alamat Desa Permai Baru, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, xxxxxxxx xxxxxx. Adalah Advokat dan/atau Konsultan Hukum "Law Office ALEK STIAKON, S.H & PARTNERS" yang beralamat di Jln. Depati Parbo, Desa Permai Baru, Kecamatan Keliling Danau, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxx. Email: [stiakonalek@gmail.com](mailto:stiakonalek@gmail.com). dalam hal ini bertindak berdasarkan Surat Kuasa Khusus dengan nomor surat 04/SKK-Pdt/KH A&P/III/2024/PA.Spn tertanggal 01 Maret 2024. Selanjutnya disebut sebagai kausa hukum Penggugat;

melawan

**TERGUGAT**, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxxxxxxxxxxxxx xxx, tempat kediaman di KABUPATEN KERINCI, PROVINSI JAMBI, AIR PANAS, AIR HANGAT BARAT, , sebagai Tergugat;

Hal. 1 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Dalam hal ini memberikan kuasa pada advokat MAIZARWIN, S.H.M.Ad, Advokat KRISOFEN SABONI, dan Advokat YUGI RENALDO, S.H. ketiganya Adalah Advokat dan Anggota Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia (POSBAKUMADIN) Kota Sungai Penuh Provinsi xxxxx untuk Implementasi Undang-undang Kekuasaan Kehakiman Nomor 48 Tahun 2009 Jo. Undang-undang Bantuan Hukum Nomor 16 Tahun 2011 Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2013 Jo. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 3 Tahun 2013 Jo. Surat Edaran Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum-Mahkamah Agung RI Nomor 05 Tahun 2013, Beralamat pada Kantor RT 14 lingkungan V Kelurahan Sungai Penuh, Kecamatan Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi xxxxx, dalam hal ini bertindak sendiri/Bersama-sama, dengan Surat Kuasa Khusus Nomor: 009/SK-POSBAKUMADIN Kt.Spn/IV/2024 Tertanggal 29 April 2024, dan sudah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungai Penuh di bawah Nomor : 30/KH/2024/PA.Spn Tertanggal 6 Mei 2024. selanjutnya disebut sebagai kuasa hukum Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

#### DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 06 Maret 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungai Penuh pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 96/Pdt.G/2024/PA.Spn, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 21 Januari 2010 Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh pegawai pencatat

Hal. 2 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, sebagaimana tercantum dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 15/15/1/2010 yang dikeluarkan oleh (KUA) xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, pada tanggal 21 Januari 2010;

2. Bahwa setelah melangsungkan pernikahan Penggugat dan Tergugat hidup dan tinggal Bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat xx xx xxx xxxx xxxxx xxxxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxx, sampai dengan Penggugat dan Tergugat berpisah;
3. Bahwa dalam pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri (ba'da dukhul) dan telah dikaruniai 1 orang anak yang bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011, Umur -12 Tahun anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;
4. Bahwa saat ini Penggugat bekerja sebagai xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx yang masih aktif di Dinas Pendidikan atau Guru di SMAN 2 KERINCI yang mana Penggugat telah mendapat izin dari atasan Penggugat sebagaimana Izin Perceraian yang di keluarkan oleh Gubernur xxxxx dengan nomor : 154/KEP.GUB/BKD-5.3/2024, yang di tetapkan di xxxxx pada tanggal 26 Februari 2024 dan di tanda tangani oleh Wakil Gubernur xxxxx.
5. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, akan tetapi pada Tahun 2011 antara Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus sehingga mengakibatkan hubungan Penggugat dan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi;
6. Bahwa adapun penyebab perselisihan antara Penggugat dan Tergugat pada intinya di sebabkan oleh;
  - a. Tergugat jarang peduli dan perhatian terhadap Penggugat bahkan Tergugat jarang menjalankan kewajiban Tergugat sebagai suami seperti memberi nafkah untuk kebutuhan rumah

Hal. 3 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



tangga yang mana Tergugat selalu menganggap Penggugat memiliki penghasilan dari bekerja sebagai xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx sehingga Tergugat jarang mau memberi nafkah untuk kebutuhan rumah tangga dan untuk hal kebutuhan rumah tangga menjadi tanggung jawab Penggugat;

- b. Tergugat pada saat bertengkar suka berbicara kasar yang menyakiti hati Penggugat sebagai istri bahkan yang lebih parahnya lagi pada saat pertengkaran terjadi Tergugat suka menjatuhkan talak kepada Penggugat sehingga membuat Penggugat tidak tahan lagi atas sikap dan perilaku Tergugat;
  - c. Tergugat pada saat bertengkar suka membentak serta menghina Penggugat sehingga membuat Penggugat trauma dan takut atas sikap Tergugat dan tidak sanggup lagi untuk menjalani kehidupan rumah tangga dalam sebuah tekanan Tergugat;
  - d. Tergugat sudah tidak pernah memberi nafkah baik itu lahir maupun batin selama kurang lebih 1 tahun 3 bulan;
7. Bahwa puncak perselisihan dan percekocokan antara Penggugat dan Tergugat terjadi sekitar pada Bulan Desember 2022 di karenakan Penggugat sudah tidak sanggup dengan tingkah laku Tergugat yang jarang peduli dan perhatian terhadap Penggugat bahkan Tergugat jarang menjalankan kewajiban Tergugat sebagai suami seperti memberi nafkah lahir atau kebutuhan untuk rumah tangga setelah kejadian tersebut Tergugat meninggalkan kediaman bersama xx xx xxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxx xxxxx, pulang ke rumah orang tua Tergugat xx xx xxx xxx xxx xxxxx xxx, xxxxxxxxxxx xxx xxxxxx Barat, xxxxxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxx xxxxx, mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal tanpa saling menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami istri selama kurang lebih 1 tahun 3 bulan;

Hal. 4 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



8. Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pernah dilakukan upaya damai baik dari keluarga maupun Teganai, namun Tergugat tidak mau merubah perilaku Tergugat;
9. Bahwa Penggugat semasa Tergugat masih aktif menjabat sebagai Tentara Nasional Indonesia (TNI) Penggugat telah melaporkan permasalahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat kepada atasan Tergugat dan selalu di mediasi di karenakan Penggugat masih sayang terhadap Tergugat dengan menimbang demi masa depan anak akhirnya Penggugat berhasil di damaikan namun sampai dengan detik ini Tergugat tidak pernah mau merubah perilaku Tergugat dan telah di mediasi oleh atasan Tergugat sebanyak 3 kali sehingga membuat Penggugat yakin Tergugat tidak akan mau merubah perilaku Tergugat dan berpisah adalah jalan yang terbaik bagi Penggugat dan Tergugat;
10. Bahwa berdasarkan dalil-dalil di atas, telah cukup alasan bagi Penggugat untuk mengajukan Permohonan ini sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975, dan untuk itu Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Sungai Penuh kiranya berkenan menerima dan memeriksa perkara ini;
11. Bahwa oleh karena Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011, Umur -12 Tahun, anak hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut di atas masih di bawah umur maka Penggugat mohon ditetapkan sebagai pemegang hak hadhanah (pemeliharaan) atas anak hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut diatas;
12. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Hal. 5 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Sungai Penuh cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

PRIMAIR

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhbra Tergugat **TERGUGAT** terhadap Penggugat yang bernama **PENGGUGAT**;
3. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh anak yang Bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011 dengan tetap memberikan hak akses kepada Tergugat untuk mengunjungi anak tersebut;
4. Membebaskan biaya perkara menurut Hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat didampingi kuasa hukumnya dan Tergugat telah didampingi kuasa hukumnya hadir sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa sebelum melanjutkan pemeriksaan lebih lanjut, terlebih dahulu diperiksa surat kuasa atas nama Alek Stiakon, S.H, Lahir di Tanjung Pauh Hilir, pada tanggal 15 Oktober 1997, Umur 26, NIK 1501081510970002, Pekerjaan ADVOKAT, alamat Desa Permai Baru, Kecamatan Keliling Danau, xxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxxx xxxxx. Adalah Advokat dan/atau Konsultan Hukum "Law Office ALEK STIAKON, S.H & PARTNERS" yang beralamat di Jln. Depati Parbo, Desa Permai Baru, Kecamatan Keliling Danau, xxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxxx xxxxx. Email: stiakonalek@gmail.com. dalam hal ini bertindak berdasarkan Surat Kuasa Khusus dengan nomor surat 04/SKK-Pdt/KH A&P/III/2024/PA.Spn tertanggal 01 Maret 2024. Beserta kelengkapannya berupa berita acara sumpah dan kartu tanda advocat atas nama kuasa hukum tersebut, dan telah dinyatakan bahwa surat kuasa tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai surat kuasa.

Hal. 6 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Bahwa sebelum melanjutkan pemeriksaan lebih lanjut, terlebih dahulu diperiksa surat kuasa atas nama MAIZARWIN, S.H.M.Ad, Advokat KRISOFEN SABONI, dan Advokat YUGI RENALDO, S.H. ketiganya Adalah Advokat dan Anggota Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia (POSBAKUMADIN) Kota Sungai Penuh Provinsi xxxxx untuk Implementasi Undang-undang Kekuasaan Kehakiman Nomor 48 Tahun 2009 Jo. Undang-undang Bantuan Hukum Nomor 16 Tahun 2011 Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2013 Jo. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 3 Tahun 2013 Jo. Surat Edaran Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum-Mahkamah Agung RI Nomor 05 Tahun 2013, Beralamat pada Kantor RT 14 lingkungan V Kelurahan Sungai Penuh, Kecamatan Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi xxxxx, dalam hal ini bertindak sendiri/Bersama –sama, dengan Surat Kuasa Khusus Nomor : 009/SK-POSBAKUMADIN Kt.Spn/IV/2024 Tertanggal 29 April 2024, dan sudah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungai Penuh di bawah Nomor: 30/KH/2024/PA.Spn Tertanggal 6 Mei 2024 Beserta kelengkapannya berupa berita acara sumpah dan kartu tanda advocat atas nama kuasa hukum tersebut, dan telah dinyatakan bahwa surat kuasa tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai surat kuasa.

Bahwa Ketua Majelis telah memerintahkan Penggugat dan Tergugat untuk menempuh upaya mediasi, namun sesuai laporan Mediator (Dr. Zufriani, S.Ag., M.H.I.) tanggal 03 April 2024, ternyata mediasi tidak berhasil;

Bahwa meskipun mediasi tidak berhasil, Majelis Hakim tetap berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar kembali rukun membina rumah tangga, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya diperiksa pokok perkara dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat mengajukan jawaban secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut;

**Dengan Eksepsi dan Jawaban sebagai berikut :**

Hal. 7 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Dalam Eksepesi

1. Bahwa gugatan Penggugat Kabur.
2. Bahwa dengan kaburnya Gugatan Penggugat maka haruslah Gugatan tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard)

Dalam Pokok Perkara

1. Bahwa Tergugat menolak dan menyangkal dengan tegas semua dalil-dalil Penggugat didalam Gugatannya kecuali hal-hal yang nyata dan dengan tegas diakui kebenarannya oleh Tergugat;
2. Jawaban angka 1 benar pada tanggal 21 Januari 2010 Penggugat dan Tergugat telah melangsungkannya pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) xxxxxxxx xxx xxxxxx, Kab. Kerinci, sebagaimana tercantum dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 15 / 15 /1 /2010 yang dikeluarkan oleh KUA xxxxxxxx xxx xxxxxx, Kab. Kerinci, pada tanggal 21 januari 2010;
3. Jawaban angka 2 benar sebagian setelah melangsungkannya pernikahan Penggugat dan Tergugat hidup dan tinggal bersama sebagai suami-istri bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Rt.001 Desa xxxxx xxxxxxx, Kec. xxx xxxxxx, Kab. Kerinci, Prov. xxxxx, sampai dengan Penggugat dan Tergugat . sampai dengan Penggugat dan Tergugat membangun rumah tinggal beralamat Rt.004 Desa xxx xxxxx, Kec. xxx xxxxxx Barat, Kab. Kerinci;
4. Jawaban angka 3 benar dalam pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami-istri (*ba'da dukhul*) dan telah di karuniai 1 orang naka yang bernama Azizah Eka Putri, Perempuan yang lahir pada tanggal 04 April 2011, Umur 12 Tahun anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;
5. Jawaban angka 4 benar saat ini Penggugat bekerja sebagai PNS yang masih aktif di Dinas Pendidikan atau Guru di SMAN 2 Kerinci yang mana Penggugat telah mendapat izin dari atasan Penggugat sebagaimana Izin Perceraian yang dikeluarkan oleh Gubernur xxxxx

Hal. 8 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



dengan Nomor : 154 / KEP.GUB/BKD-5.3/2024, yang di tetapkan di xxxxx pada tanggal 26 Februari 2024 dan di tanda tangani oleh Wakil Gubernur xxxxx, akan tetapi cara mendapatkannya tidak sesuai prosedur dan tidak benar, dikarenakan ada dugaan pemalsuan keterangan dan dokumen, yang mana sedang di proses di POLRES KERINCI;

6. Jawaban angka 5 benar sebagian keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, dan tidak benar bahwa telah terjadinya pertengkaran, tetapi diduga adanya pihak ke tiga yang mencampuri urusan interen rumah tangga Penggugat dan Tergugat;

7. Jawaban angka 6 tidak benar **penyebab perselisihan** antara Penggugat dan Tergugat yang pada intinya dijelaskan oleh Penggugat, yang mana pada intinya, Tergugat bertanya kepada Penggugat **“kenapa sering sekali kurir COD datang Kerumah, urusan apa itu?”** dan dijawab oleh Tergugat secara spontan nitas **“itu bukan urusan kamu, uang-uang saya”**, sementara Tergugat adalah Kepala Keluarga, dan wajar menanyakan hal itu;

8. Jawaban angkat 7 apa yang dijelaskan oleh Penggugat semuanya tidak benar. Yang pada kejadian sebenarnya Penggugat lah yang keluar dari rumah tanpa sepengetahuan tergugat tanpa alasan yang jelas sampai saat ini, semua nafkah lahir dan bathin sudah tercukupi semua dirumah, sangat tidak benar sekali apa yang dijelaskan oleh Penggugat, karena antara Penggugat dan tergugat merasa sudah berkecukupan sekali. Pada intinya Tergugat tidak mau menceraikan Penggugat walaupun Penggugat sudah mencoba lari dari rumah, dikareneakan Tergugat merasa sedih melihat anak yang masih kecil dan belum mengerti apa-apa, apalagi pada saat sekarang ini anak dari Penggugat dan Tergugat sangat butuh sekali kasih sayang dari kedua orang tua Tergugat takutnya mental dari anak terpuikul. karena Tergugat merasa masalah yang ada saat ini adalah masalah yang

Hal. 9 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



sangat sepele sekali tidak ada kesalahan yang fatal dilakukan Tergugat kepada Penggugat;

9. Jawaban angka 8. Ini sangat tidak benar sekali, malahan Tergugat sudah mencoba merujuk Penggugat untuk kembali seperti semula tapi kenyataannya Penggugat lah yang tidak mau berubah sesuai apa yang sudah dijanjikan waktu melakukan upaya damai antara penggugat dan tergugat yang disaksikan oleh tetangga yang diucapkan secara Lisan, mengingat demi masa depan anak dari penggugat dan tergugat masih panjang maka dari itu lah tergugat masih bertahan sampai saat ini dan tidak mau menceraikan Penggugat;

10. Jawaban angka 9. Tergugat merasa sudah berubah sesuai apa yang dijanjikan dulu sewaktu melakukan upaya damai yang dimediasikan langsung oleh atasan Tergugat sendiri sewaktu masih aktif di kedinasannya.

11. Bahwa berdasarkan dalil-dalil diatas Tergugat merasa sudah cukup alasan Tergugat untuk tidak ingin bercerai dari Penggugat mengingat dan menimbang semua alasan yang Tergugat jelaskan diatas, dikarenakan gugatan dari Penggugat Tergugat merasa tidak ada kesalahan yang sangat fatal yang Tergugat lakukan sesuai dengan 7 (1) PP No. 10 Tahun 1983;

12. Oleh karena anak yang bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, Yang lahir pada tanggal 04 April 2011, umur 12 Tahun, anak hasil Perkawinan dari Penggugat dan Tergugat tersebut diatas, Mengingat anak masih dibawah umur dan masih perlu bimbingan dari orang tua, maka Tergugat Mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungai Penuh dan Majelis Hakim, agar anak kami tersebut untuk dapat diurus Bersama-sama dan kembali seperti semula;

Bahwa berdasarkan uraian Fakta-fakta dan alasan-alasan hukum diatas, maka mohon kepada Yang Mulia Majelis hakim yang memeriksa dan

Hal. 10 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

**DALAM EKSEPSI :**

- 1.Menerima Eksepsi Para Tergugat untuk seluruhnya atau sebagian.
- 2.Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima ( Niet ontvankelijk verklaard).

**DALAM POKOK PERKARA :**

- 1.Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- 2.Menyatakan Hak Asuh Anak yang bernama Azizah Eka Putri binti Kranebuk di Asuh secara bersama-sama Penggugat dan Tergugat.
- 3.Menghukum Penggugat untuk memberi akses Tergugat untuk bertemu Anak kandungnya yang bernama Azizah Eka Putri binti Kranebuk setiap saat.
- 4.Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh ongkos perkara yang timbul dalam perkara ini.

Apabila Hakim Pengadilan Agama Sungai Penuh berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya ( Ex aequo et bono).

Bahwa atas jawaban Tergugat tersebut, Penggugat mengajukan replik secara tertulis yang pada pokoknya sebagai berikut;

**I.DALAM EKSEPSI**

- 1.Bahwa Penggugat menolak dan membantah seluruh dalil-dalil Tergugat kecuali yang diakui secara jelas dan tegas dalam Eksepsi perkara ini;
- 2.Bahwa pada pokoknya Penggugat tetap pada dalil-dalil Gugatan Penggugat yang diajukan sebelumnya;
- 3.Bahwa Penggugat **menolak dengan tegas** dalil eksepsi Tergugat pada poin (1) satu dan poin (2) dua yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat kabur (*obscur libel*) yang mana pada Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam yaitu **“antara suami dan isteri**

Hal. 11 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



***terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga***” kondisi tidak adanya harapan bagi suami istri untuk dapat hidup rukun lagi dalam rumah tangga merupakan alasan perceraian.

## **II. DALAM POKOK PERKARA**

1. Bahwa apa-apa yang tercantum dalam Eksepsi dianggap termasuk dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan Dalam Pokok Perkara ini;
2. Bahwa Penggugat tetap dengan dalil-dalil gugatannya dan dengan tegas menolak semua dalil-dalil Tergugat kecuali secara tegas diakui oleh Penggugat;
3. Bahwa ternyata Tergugat tidak cermat dalam mempelajari isi dan maksud gugatan Penggugat sehingga telah salah dalam mempelajari pokok gugatan dalam perkara ini;
4. Bahwa Penggugat menolak dengan tegas dalil-dalil jawaban Tergugat pada poin 5 (lima) yang mana Penggugat sudah sesuai prosedur yang berlaku bahkan Penggugat sudah menunggu selama kurang lebih 1 tahun untuk mendapatkan surat izin atasan ini bahkan pada waktu proses tahapan izin perceraian yang diajukan ada berkas-berkas yang harus Penggugat siapkan di antara nya proses mediasi yang di lakukan di sekolah oleh Kepala Sekolah Penggugat dan Tergugat hadir sendiri yang mana Tergugat hanya hadir 1 x dan surat berita acara itu tidak mau ditandatangani oleh Tergugat dan surat yang dikeluarkan oleh Kepala Desa apabila Tergugat mengatakan Penggugat memanipulasi atau mengada-ada silahkan Tergugat menghadirkan Kepala Desa xxx xxxxx Baru untuk menjadi saksi Tergugat dan sama-sama kita minta keterangan dari Kepala Desa tersebut;
5. Bahwa Penggugat menolak dengan tegas dalil-dalil jawaban Tergugat pada poin 7 (tujuh) masalah COD barang yang mana pada waktu itu hendak dan akan datang hari lebaran dan Penggugat membeli obat

*Hal. 12 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn*



serta baju untuk keperluan anak-anak Penggugat baik itu anak hasil perkawinan Penggugat dan Tergugat maupun anak Penggugat dengan mantan suami sebelumnya namun Tergugat seolah-olah tidak terima dengan COD barang tersebut dan berbicara atau menyanakan dengan nada tinggi dan tegas dan Tergugat langsung meminta Penggugat membuka gelang emas, cincin yang Tergugat berikan kepada Penggugat dan dari situlah Penggugat merasa Tergugat terus mengintimidasi Penggugat dalam sebuah rumah tangga sedangkan COD barang itu merupakan uang Penggugat sendiri bekerja sebagai xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx sedangkan gaji Tergugat sampai saat ini Penggugat tidak mengetahuinya sedangkan apa-apa milik Penggugat, Penggugat harus melaporkan dengan Tergugat dan Tergugat selalu menyanakan sehingga Penggugat sudah lelah dengan keadaan rumah tangga yang penuh dengan pengekangan;

6. Bahwa Penggugat menolak dengan tegas dalil-dalil jawaban Tergugat pada poin 8 (delapan) nafkah lahir batin yang terpenuhi. apa yang mendasar Tergugat mengatakan hal yang demikian dengan jelas-jelas Tergugat jarang menafkahi bahkan untuk kehidupan sehari-hari Penggugat yang mencukupinya apabila Penggugat tidak memenuhi di rumah tersebut tidak akan ada orang yang makan sedangkan di sana ada anak-anak sehingga Penggugat harus legowo dan bersikap dewasa gaji Penggugat di perlukan untuk kebutuhan rumah tangga;

7. Bahwa Penggugat menolak dengan tegas dalil-dalil jawaban Tergugat pada poin 9 (sembilan) dan 10 (sepulu) perempuan memiliki hati yang halus dan lembut jikalau Tergugat bersikap sorang lelaki yang gentelman apakah pihak Penggugat akan mengajukan perceraian ? ditambah Penggugat sudah berusaha meloporkan sikap dan perilaku

*Hal. 13 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn*



Tergugat kepada atasannya Tergugat berjanji akan berubah nyatanya tambah lebih parah, terlebih-lebih Tergugat suka melapor ke Penggugat kepada pihak yang berwajib (POLISI) dengan bukti ini saja sudah bisa Penggugat menyimpulkan Tergugat itu tidak ada iktikad ingin berdamai dengan Penggugat yang Tergugat mau itu hanya menguasai harta serta apa yang Penggugat miliki;

8. Bahwa dengan adanya Tergugat melaporkan Penggugat ke pihak yang berwajib atas masalah rumah tangga ini maka dengan tegas juga Penggugat akan melaporkan sikap dan perilaku Tergugat ini untuk mendapatkan perlindungan Pihak **PPA Perlindungan Perempuan dan Anak** bahkan Tergugat ingin memiliki hubungan yang baik dengan anak-anak tetapi Tergugat suka mengancam anak dengan kata-kata ingin menculik anak tersebut hendak dibawa lari sehingga anak itu pun takut dengan bapak kandungnya sendiri;

9. Bahwa Penggugat tetap pada gugatan Penggugat Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011, Umur -12 Tahun, anak hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut di atas maka Penggugat mohon ditetapkan sebagai pemegang hak *hadhanah* (pemeliharaan) atas anak hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut di atas;

Berdasarkan hal-hal sebagaimana telah diuraikan di atas, maka Penggugat memohon kepada yang Mulia Bapak Ketua Pengadilan Agama Sungai Penuh Cq Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini agar berkenan memberikan putusan sebagai berikut;

**I. DALAM EKSEPSI**

Menolak Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya;-----

**II. DALAM POKOK PERKARA**

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;-----

Hal. 14 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



2. Menolak Jawaban Tergugat untuk seluruhnya;-----

3. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh anak yang bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011 dengan tetap memberikan hak akses kepada Tergugat untuk mengunjungi anak tersebut;-----

4. Membebaskan biaya yang timbul atas perkara ini;-----

Bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat mengajukan duplik secara tertulis yang pada pokoknya kembali pada dalil-dalil jawaban Tergugat yang selengkapnya sebagaimana tertuang dalam berita acara perkara ini tanggal 20 Mei 2024;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut:

**A. Surat**

Fotokopi Kutipan Akta Nikah, Nomor 15/15/I/2010, tanggal 21 Januari 2010, atas nama Penggugat dengan Tergugat, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan KUA xxx xxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx xxxxxxxx xxxxx, bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.1;

- Asli Surat Keterangan Kepala Desa xxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, Nomor 140/072/SKet.PS/IX-2023, tanpa tanggal, telah bermeterai cukup dan di-nazegeling, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda p.2 dan diparaf;
- Foto Kopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor.3027/T/DUKCAPIL/2011, tanggal 4 April 2012, atas nama AZIZAH ERKA PUTRI, yang dikeluarkan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil xxxxxxxxxx xxxxxxxx, telah bermeterai cukup dan di-nazegeling, yang oleh Hakim Tunggal telah

Hal. 15 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda p.3 dan diparaf;

**B. Saksi**

Saksi 1 **SAKSI 2**, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat karena saksi adalah sepupu Penggugat, sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat yang saksi kenal sejak ia menikah dengan Penggugat;
- Saksi melihat bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat hidup dan tinggal Bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat xx xx xxx xxxx xxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxx, sampai dengan Penggugat dan Tergugat berpisah;
- Saksi melihat bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak bernama Azizah Eka Putri, dan anak tersebut saat ini tinggal bersama Penggugat;
- Saksi melihat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat awalnya rukun-rukun saja selama sekitar satu tahun namun setelah itu dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran
- Saksi melihat bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yaitu karena Tergugat jarang menjalankan kewajiban Tergugat sebagai suami seperti memberi nafkah untuk kebutuhan rumah tangga;
- Bahwa Saksi mengetahui penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut karena saksi sering melihat dan mendengar sendiri pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;

Hal. 16 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



- Bahwa setelah pertengkaran pada bulan Desember tahun 2022 disebabkan karena masalah tersebut, Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama, tidak pernah kembali lagi bersama Penggugat dan sampai saat ini mereka telah berpisah 1 tahun 5 bulan lamanya dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan baik lagi;
- Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat tinggal bersama orang tuanya masing-masing;
- Bahwa upaya untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat pernah dilakukan oleh pihak keluarga kedua pihak, namun tidak berhasil;

Saksi 2 **SAKSI 3**, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat karena saksi adalah sepupu Penggugat, sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat yang saksi kenal sejak ia menikah dengan Penggugat;
- Saksi melihat bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat hidup dan tinggal Bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat xx xx xxx xxxx xxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxx, sampai dengan Penggugat dan Tergugat berpisah;
- Saksi melihat bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak bernama Azizah Eka Putri, dan anak tersebut saat ini tinggal bersama Penggugat;
- Saksi melihat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat awalnya rukun-rukun saja selama sekitar satu tahun namun setelah itu dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran

Hal. 17 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



- Saksi melihat bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yaitu karena Tergugat jarang menjalankan kewajiban Tergugat sebagai suami seperti memberi nafkah untuk kebutuhan rumah tangga;
- Bahwa Saksi mengetahui penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut karena saksi sering melihat dan mendengar sendiri pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa setelah pertengkaran pada bulan Desember tahun 2022 disebabkan karena masalah tersebut, Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama, tidak pernah kembali lagi bersama Penggugat dan sampai saat ini mereka telah berpisah 1 tahun 5 bulan lamanya dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan baik lagi;
- Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat tinggal bersama orang tuanya masing-masing;
- Bahwa upaya untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat pernah dilakukan oleh pihak keluarga kedua pihak, namun tidak berhasil;

Saksi 3 Yornal AR, S.Pd. M.Pd bin Abdul Rahim, umur 52 tahun, agama Islam, pendidikan S2, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Desa Muara Semerah Mudik, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat karena saksi adalah sepupu Penggugat sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat yang saksi kenal sejak ia menikah dengan Penggugat;
- Saksi melihat bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat hidup dan tinggal Bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat xx xx xxx xxxx xxxxx xxxxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxx, sampai dengan Penggugat dan Tergugat berpisah;

Hal. 18 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



- Saksi melihat bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak bernama Azizah Eka Putri, dan anak tersebut saat ini tinggal bersama Penggugat;
- Saksi melihat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat awalnya rukun-rukun saja selama sekitar satu tahun namun setelah itu dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran
- Saksi melihat bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yaitu karena Tergugat jarang menjalankan kewajiban Tergugat sebagai suami seperti memberi nafkah untuk kebutuhan rumah tangga;
- Bahwa Saksi mengetahui penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut karena saksi sering melihat dan mendengar sendiri pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa setelah pertengkaran pada bulan Desember tahun 2022 disebabkan karena masalah tersebut, Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama, tidak pernah kembali lagi bersama Penggugat dan sampai saat ini mereka telah berpisah dua tahun lamanya dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan baik lagi;
- Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat tinggal bersama orang tuanya masing-masing;
- Bahwa upaya untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat pernah dilakukan oleh pihak keluarga kedua pihak, namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan sedangkan Tergugat menerima sebagian dan menolak sebagian. adapun yang benar menurut Tergugat adalah sebagaimana dalam jawabannya;

Hal. 19 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil jawabannya, Tergugat telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut:

**A. Surat**

- Surat keterangan Nomor 140/031/SKet.PS/III-2024 tanggal 28 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh pemerintah desa pasar semurup. telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.1 dan diparaf;
- Surat pernyataan di bawah tangan atas nama Nafrizal, telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.2 dan diparaf;
- Surat keterangan Nomor B.19/KK.05.01/3/PW/04/2024 tanggal 16 April 2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxx xxxxxx. telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.3 dan diparaf;
- Surat keterangan domisili atas nama Kranebuk Nomor 092/16.03/AP-2024 tanggal 28 Mei 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa xxx xxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.4 dan diparaf;
- Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) Nomor B/99/V/Res.1.9/Reskrim tanggal 27 Mei 2024. Yang dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah xxxxx Resor Kerinci. Telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.5 dan diparaf;

**B. Saksi**

Hal. 20 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



SAKSI 6 umur 47 tahun, pendidikan SMA, Pekerjaan anggota Polri,  
agama Islam, alamat KABUPATEN KERINCI, PROVINSI JAMBI

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat karena saya adalah adik kandung Tergugat, sedangkan Penggugat adalah istri Tergugat yang saya kenal sejak ia menikah dengan Tergugat;
- Bahwa saksi tidak ingat kapan Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahannya dahulu.
- Saksi mengetahui bahwa setelah menikah, mereka tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat, di Desa Semurup, xxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, kemudian pindah ke rumah bersama di Desa xxx xxxxx Baru, xxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxx, sampai keduanya berpisah;
- Saksi melihat bahwa selama pernikahan tersebut mereka telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak. Dan saat ini anak Penggugat dan Tergugat diasuh dan dirawat oleh Penggugat;
- Saksi melihat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun-rukun saja, namun setelah itu rumah tangga Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang menyebabkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi;
- Bahwa saksi tidak melihat penyebab pasti perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, yang saya ketahui Penggugat sudah tidak ada di rumah kediaman bersama Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, saksi hanya pernah mendengar cerita dari Tergugat, bahwa rumah tangganya ada masalah dengan Penggugat;
- Saksi melihat bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;

Hal. 21 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



- Bahwa Penggugat yang pergi dari rumah, saksi tidak mengetahui alasannya Penggugat pergi dari rumah.
- Saksi melihat bahwa hingga saat ini Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan lamanya;
- Saksi melihat bahwa sejak berpisah sampai sekarang antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi saling mengunjungi serta sudah tidak pernah lagi saling menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri;
- Saksi Melihat bahwa keluarga kedua belah pihak ada berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat kembali, namun tidak berhasil;

**SAKSI 5, Umur 33 tahun, pendidikan S1, pekerjaan wiraswasta, agama Islam, alamat KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat karena saya adalah adik sepupu Tergugat, sedangkan Penggugat adalah istri Tergugat yang saya kenal sejak ia menikah dengan Tergugat;
- Bahwa saksi tidak ingat kapan Penggugat dan Tergugta melangsungkan perkawinan karena sudah sangat lama;
- Saksi melihat bahwa setelah menikah, mereka tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat, di Desa Semurup, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, kemudian pindah ke rumah bersama di Desa xxx xxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxx, sampai keduanya berpisah.
- Saksi melihat bahwa selama pernikahan tersebut mereka telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak. Dan bahwa saat ini anak Penggugat dan Tergugat diasuh dan dirawat oleh Penggugat;
- Saksi melihat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun-rukun saja, namun setelah itu rumah

Hal. 22 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



tangga Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang menyebabkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi;

- Saksi tidak melihat penyebab pasti perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, yang saya ketahui Penggugat sudah tidak ada di rumah kediaman bersama Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, saya hanya pernah mendengar cerita dari Tergugat, bahwa rumah tangganya ada masalah dengan Penggugat;
- Saksi melihat bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;
- Saksi melihat bahwa Penggugat yang pergi dari rumah, namun saksi tidak mengetahui alasannya Penggugat pergi dari rumah;
- Saksi melihat bahwa hingga saat ini Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal kurang lebih sudah selama 2 (dua) tahun lamanya;
- Saksi melihat bahwa sejak berpisah sampai sekarang antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi saling mengunjungi serta sudah tidak pernah lagi saling menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri;
- Saksi melihat bahwa keluarga kedua belah pihak ada berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat kembali, namun tidak berhasil;

**SAKSI 7, umur 60 tahun, pendidikan s1, pekerjaan pensiunan PNS, agama islam, alamat KABUPATEN KERINCI**

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat karena saksi adalah Paman Tergugat, sedangkan Penggugat adalah istri Tergugat yang saya kenal sejak ia menikah dengan Tergugat;
- Bahwa saksi tidak ingat kapan Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahannya dahulu, karena sudah sangat lama;

*Hal. 23 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn*



- Saksi melihat bahwa setelah menikah, mereka tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat, di Desa Semurup, xxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, kemudian pindah ke rumah bersama di Desa xxx xxxxx Baru, xxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxx, sampai keduanya berpisah;
- Saksi melihat bahwa selama pernikahan tersebut mereka telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak. Bahwa anak Penggugat dan Tergugat saat ini berumur sekitar 12 (dua belas) tahun lebih dan saat ini anak Penggugat dan Tergugat diasuh dan dirawat oleh Penggugat
- Saksi melihat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun-rukun saja, namun setelah itu rumah tangga Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang menyebabkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi;
- Bahwa saksi tidak melihat penyebab pasti perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, yang saya ketahui, karena masalah belanja online, kemudian yang saya ketahui Penggugat sudah tidak ada di rumah kediaman bersama Penggugat dan Tergugat;
- Saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, saksi hanya pernah mendengar cerita dari Tergugat, bahwa rumah tangganya ada masalah dengan Penggugat;
- Saksi melihat bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal. Dan bahwa saksi tidak mengetahui siapa yang meninggalkan rumah kediaman bersama;
- Bahwa saksi tidak mengetahui berapa lama Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;
- Saksi tidak melihat bahwa Penggugat dan Tergugat masih sering saling mengunjungi atau sudah tidak pernah saling mengunjungi;

Hal. 24 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



- Saksi melihat bahwa keluarga kedua belah pihak ada berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat kembali, namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Tergugat menyatakan menerima dan membenarkan sedangkan Penggugat menerima sebagian dan menolak sebagian. Adapun yang benar menurut Tergugat adalah sebagaimana dalam gugatannya;

Bahwa di dalam persidangan, telah diharikan anak Penggugat dan Tergugat bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011, Umur 12 Tahun, dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat dan tetap ingin tinggal bersama dengan Penggugat;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya dan tidak mengajukan apapun lagi selain mohon putusan;

Bahwa selanjutnya Tergugat menyatakan tetap pada jawabannya dan tidak mengajukan apapun lagi selain mohon putusan;

Bahwa kemudian, keduanya mengajukan kesimpulan secara tertulis yang selengkapnya sebagaimana tertuang dalam berita acara sidang perkara ini;

Bahwa selanjutnya, ditunda untuk musyawarah majelis terkait dengan perkara ini;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah diupayakan untuk berdamai, baik dalam persidangan oleh Majelis Hakim maupun dalam proses mediasi oleh Mediator yang telah ditunjuk, namun upaya perdamaian tersebut tidak berhasil, dengan demikian telah terpenuhi ketentuan Pasal 82

*Hal. 25 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn*



ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 154 ayat (1) Rbg dan Pasal 2 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa oleh karena upaya perdamaian tidak berhasil, maka diperiksa pokok perkara dalam sidang tertutup untuk umum, hal tersebut sesuai ketentuan Pasal 80 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah bahwa **Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan selama berpisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi apalagi menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;**

Menimbang, bahwa dalam jawabannya secara lisan, **Tergugat mengakui adanya perselisihan dan pertengkaran tersebut sampai akhirnya terjadi pisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat;**

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P.1 berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka bukti surat tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 21 Januari 2010, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat, sehingga telah memenuhi syarat materil, maka bukti P.1 sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 21 Januari 2010, hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

*Hal. 26 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn*



Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yang telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa asli Surat Keterangan Kepala Desa xxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, Nomor 140/072/SKet.PS/IX-2023, tanpa tanggal, telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda p.2 dan diparaf, terbukti bahwa antara Penggugat dan tergugat telah terjadi perselisihan antara keduanya;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 berupa Foto Kopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor.3027/T/DUKCAPIL/2011, tanggal 4 April 2012, atas nama AZIZAH ERKA PUTRI, yang dikeluarkan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil xxxxxxxxx xxxxxxxx, telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda p.3 dan diparaf, terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat memiliki seorang anak bernama AZIZAH ERKA PUTRI 4 April 2012;

Menimbang, bahwa saksi-saksi penggugat adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, isi keterangan kedua saksi adalah fakta yang dilihat atau didengar sendiri oleh para saksi dan keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa Tergugat telah mengajukan bukti T1 hingga T5 sebagaimana dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa T.1 adalah Surat keterangan Nomor 140/031/SKet.PS/III-2024 tanggal 28 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh

Hal. 27 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



pemerintah desa pasar semurup. telah bermeterai cukup dan di-nazegeling, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.1 dan diparaf. Dalam hal ini, hakim berpendapat bahwa bukti tersebut menyatakan bahwa kepala desa pasar semurup menerangkan bahwa pemerintah desa tidak pernah mengeluarkan surat Nomor 140/072/SKet.PS/IX-2023 (bukti P.2) yang berisi tentang adanya permasalahan dan perselisihan antara Penggugat dan Tergugat. Dalam hal ini, justru membuktikan adanya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat, di mana Penggugat dan Tergugat berpendapat berlainan dalam hal adanya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa T.2 adalah surat pernyataan di bawah tangan atas nama Nafrizal, telah bermeterai cukup dan di-nazegeling, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.2 dan diparaf. Bukti tersebut menjelaskan bahwa yang membuat pernyataan tidak pernah mengambil berita acara pemeriksaan secara tertulis tentang masalah keluarga Penggugat dan Tergugat. Dalam hal ini membuktikan adanya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat, di mana Penggugat dan Tergugat berpendapat berlainan tentang apakah mereka pernah didamaikan oleh instansi Tergugat atau tidak;

Menimbang, bahwa T.3 adalah Surat keterangan Nomor B.19/KK.05.01/3/PW/04/2024 tanggal 16 April 2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama xxxxxxxxx xxx xxxxxx. telah bermeterai cukup dan di-nazegeling, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.3 dan diparaf. Dalam hal ini, hakim menilai bahwa bukti tersebut tidak cukup relevan dengan pokok sengketa antara Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa T.4 adalah Surat keterangan domisili atas nama Kranebuk Nomor 092/16.03/AP-2024 tanggal 28 Mei 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa xxx xxxxx, xxxxxxxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, telah bermeterai cukup dan di-nazegeling, yang oleh Hakim Tunggal telah

Hal. 28 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.4 dan diparaf. Bukti tersebut menjelaskan bahwa Tergugat berdomisili di RT 4 Desa xxx xxxxx xxxxxxxxxx xxx xxxxxx Barat xxxxxxxxxx xxxxxxxx. Dalam hal ini, hakim menilai bahwa bukti tersebut tidak cukup relevan dengan pokok sengketa antara Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa T.4 adalah surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) Nomor B/99/V/Res.1.9/Reskrim tanggal 27 Mei 2024. Yang dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah xxxxx Resor Kerinci. Telah bermeterai cukup dan di-*nazegeling*, yang oleh Hakim Tunggal telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda T.5 dan diparaf. Dalam hal ini, hakim menilai bahwa bukti tersebut tidak cukup relevan dengan pokok sengketa antara Penggugat dan Tergugat di mana pokok perkara antara Penggugat dan Tergugat adalah tentang perceraian;

Menimbang, bahwa Tergugat juga telah mengajukan saksi-saksi yang telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, isi keterangan kedua saksi adalah fakta yang dilihat atau didengar sendiri oleh para saksi dan keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak bernama

*Hal. 29 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn*



Azizah Eka Putri, yang saat ini tinggal bersama dengan Penggugat dan ingin tetap tinggal bersama Penggugat;

2. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak rukun karena antara Penggugat dan Tergugat terus menerus bertengkar dan berselisih terus-menerus;
3. Bahwa penyebab pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat karena Tergugat jarang menjalankan kewajiban Tergugat sebagai suami seperti memberi nafkah untuk kebutuhan rumah tangga;
4. Bahwa sampai saat ini mereka telah berpisah 1 tahun 5 bulan lamanya dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan baik lagi;
5. Bahwa keluarga dan orang-orang dekat sudah berupaya menasihati Penggugat supaya mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun Penggugat tetap dengan niatnya tersebut;
6. Bahwa Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah mengalami keretakan, akibat perselisihan hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung sekitar 1 tahun 5 bulan, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling mempedulikan bahkan Penggugat telah menyatakan ketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa rumah tangga seperti tersebut di atas tentunya sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasikan tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri tentu sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Hal. 30 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Sungai Penuh adalah talak satu bain sugra, maka sebagaimana maksud Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat memiliki satu orang anak bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011 yang saat ini anak tersebut tinggal bersama dengan Penggugat.

Menimbang, ketentuan Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam yang menyatakan bahwa, "Dalam hal terjadinya perceraian, a) Pemeliharaan anak yang belum mumayyiz atau belum berumur 12 tahun adalah hak ibunya. b) Pemeliharaan anak yang sudah mumayyiz diserahkan kepada anak untuk memilih diantara ayah atau ibunya sebagai pemegang hak pemeliharaannya."

Menimbang, bahwa anak tersebut telah mencapai umur 12 tahun dan telah dihadirkan di persidangan. Dan bahwa berdasarkan keterangan anak tersebut di dalam persidangan, anak tersebut ingin tetap tinggal bersama dengan Penggugat, maka menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh anak yang bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011 dengan tetap memberikan hak akses kepada Tergugat untuk mengunjungi anak tersebut;

Hal. 31 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn



Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sungai Penuh untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat, tempat tinggal Tergugat dan tempat pernikahan Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

## **M E N G A D I L I**

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhgra Tergugat TERGUGAT terhadap Penggugat yang bernama PENGGUGAT;
3. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh anak yang Bernama Azizah Eka Putri, Perempuan, yang lahir pada tanggal 04 April 2011 dengan tetap memberikan hak akses kepada Tergugat untuk mengunjungi anak tersebut;
4. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp158.000.- (Seratus lima puluh delapan ribu rupiah)

Demikianlah diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungai Penuh pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 3 Muharram 1446 Hijriah oleh M. KHUSNUL KHULUQ, S.Sy. sebagai Hakim tunggal, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tunggal tersebut, dan didampingi oleh MUHAMMAD HUMAEDI, S.H sebagai

*Hal. 32 dari 33 Hal. Putusan No.96/Pdt.G/2024/PA.Spn*



Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Kuasa Penggugat dan Kuasa Tergugat.

Hakim Tunggal,

**M. KHUSNUL KHULUQ, S.Sy.**

Panitera Pengganti,

**MUHAMMAD HUMAEDI, S.H.**

Perincian biaya:

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Proses	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	38.000,00
- PNBP	: Rp	20.000,00
- Sumpah	: Rp	0,00
- Penerjemah	: Rp	0,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>10.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	158.000,00

(Seratus lima puluh delapan ribu rupiah).